

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Ketenagakerjaan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Pengangguran Tidak Bersekolah (Dinas Sosial Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsoskbp))

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah pengangguran tidak bersekolah adalah banyaknya penduduk yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja, dan tidak/belum pernah terdaftar/aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan.
- Jumlah Pengangguran adalah banyaknya mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
- Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.
- Menurut BPS Pengangguran meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.
- Menurut Menakertrans Pengangguran adalah orang yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan suatu usaha baru, dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

RUJUKAN

Permendagri No 54 Tahun 2010.

RUMUS

Σ pengangguran tidak sekolah= ????

—
????

Dimana,

a = jumlah pengangguran terbuka usia angkatan kerja tidak sekolah

b = jumlah penduduk angkatan kerja

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Jiwa

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Mengindikasikan besarnya angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran sesuai pendidikan tidak sekolah.

INTERPRETASI

Jumlah pengangguran tidak bersekolah menunjukkan banyaknya penduduk yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja dengan pendidikan tidak sekolah

KETERANGAN

Variabel untuk menyusun indikator ini juga diperoleh dari Sakernas dan Sensus Penduduk.

SUMBER

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

METODOLOGI

1. METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling. Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata. Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata lapangan pekerjaan. Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling

2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Nasional, Provinsi, Kabupaten

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

